

Eks PM Malaysia Mahathir Mohamad Temui Jokowi di Solo, Bahas Apa?

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 26/02/2025



ORINews.id – Mantan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad bertemu mantan Presiden RI, [Joko Widodo \(Jokowi\)](#), di kediaman Jokowi di Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Solo, Rabu (26/2/2025).

Mahathir yang didampingi putrinya, Marina Mahathir, dan rombongan, disambut langsung Jokowi di Bandara Adi Soemarmo, Boyolali.

Rombongan kemudian bergerak dan tiba di rumah Jokowi di Sumber, sekira pukul 11.50 WIB.

Setiba di Sumber, Mahathir disambut istri Jokowi, Iriana.

Mahathir dan rombongan kemudian dijamu Jokowi beserta istri di ruang tengah rumah tersebut, diiringi alunan lagu 'Bengawan

Solo' yang dibawakan tiga musisi kroncong.

Memberi keterangan se usai pertemuan, Mahathir Mohamad mengatakan kerja sama Malaysia dan Indonesia perlu ditingkatkan.

Dalam pertemuan sekitar satu jam itu, Mahathir mengaku membahas tentang pembangunan di Negeri Jiran dan Indonesia dengan Jokowi.

Dia pun menyatakan kekagumannya dengan Indonesia.

“Saya kagum, walaupun jumlah penduduk di Indonesia begitu ramai, hampir 300 juta, tetapi soal makanan masih cukup. Ini satu kejayaan yang boleh dibanggakan,” katanya kepada wartawan, Rabu siang.

Tak Bahas Politik

Dia menuturkan, tidak ada pembicaraan mengenai politik saat bertemu Jokowi.

Saat ditanya mengenai kerja sama antara Indonesia dan Malaysia, terangnya, perlu ditingkatkan, di antaranya soal perdagangan.

“Kita perlu tingkatkan kerja sama, saya dapati banyak produk-produk Indonesia boleh diimpor di Malaysia. Yang mana, waktu ini, kita impor dari negara lain,” terangnya.

Menurutnya, perdagangan antara Malaysia dengan Indonesia belum maksimal seperti negara lain.

Oleh karena itu, perlu mengetahui secara pasti, apa saja produk Indonesia yang boleh diimpor Malaysia dan produk apa yang bisa diekspor Malaysia ke Indonesia.

Kedatangan Mahathir ke Indonesia ini bukan kali pertama.

Sebelumnya, Mantan Perdana Menteri Malaysia itu pernah datang

ke Indonesia saat meninggalnya Presiden Kedua RI, Soeharto pada 2008 lalu.[]